

**ABSTRAK**

**Motivasi Ekstrinsik Siswa SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo Untuk Mengikuti Ekstrakurikuler Bolavoli**

**Prasetyo Putro Utomo**

**ABSTRAK**

Permasalahan yang dialami siswa belum bisa maksimal untuk meraih prestasi dalam ekstrakurikuler Bolavoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eskriptifkuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas 4 dan 5 yang mengikuti ekstrakurikuler bolavoli di SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo sebanyak 60 siswa. Dengan menggunakan instrument angket, analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui minat siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler bolavoli di SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo dalam kategori "Tinggi" dengan nilai persentase sebesar 72,6%. Dari 60 responden kategori persentase dari setiap individu yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 8 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 17siswa dan kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 5 siswa. Dalam hal ini diartikan bahwa siswa SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo memiliki motivasi untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli Adanya motivasi yang tinggi pada individu akan menjadikan dorongan untuk mengoptimalkan potensi diri dan mencapai prestasi yang membawa nama baik sekolah.

Kata Kunci: Motivasi , Ekstrinsik.

**STUDENT MOTIVATION EXTRINSIC SDN GRINTING 152 REINFORCING SIDOARJO TO FOLLOW EXTRACURRICULAR VOLLEYBALL**

**Prasetyo Putro Utomo**

**ABSTRACT**

*The problems experienced by students has not been maximized for achievement in extracurricular volleyball. This study aims to determine how motivated the students to participate in extracurricular activities at SDN volleyball Grinting 152 Tulangan Sidoarjo.*

*The method used in this study is eskriptifkuantitatif. The subjects were students in grade 4 and 5 that follow extracurricular volleyball at SDN Grinting 152 Reinforcement Sidoarjo many as 60 students. By using the instrument questionnaires, analysis of the data used is quantitative descriptive analysis as a percentage.*

*Based on the survey results revealed interest of the students to participate in extracurricular activities at SDN volleyball Grinting 152 Reinforcement Sidoarjo in the category "High" with a percentage of 72.6%. Of the 60 respondents category the percentage of each individual, namely the category of "Very Low" as much as 0 students, the category of "Low" as much as 0 student, category "Medium" as many as eight students, the category of "High" as 17siswa and the category of "Very High" as many as five students. In this case mean that students SDN Grinting 152 Reinforcement Sidoarjo have the motivation to follow ekstrakurikuler volleyball presence highly motivated individuals will make the urge to optimize their potential and achieve a reputable school.*

**Keywords** Motivation, Extrinsic.

**A. PENDAHULUAN**

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan berada di luar program yang tertulis di kurikulum (Depdiknas, 2005 : 291). Departemen pendidikan dan kebudayaan dalam kurikulum 1994, dijelaskan sebagai berikut: kegiatan ekstrakurikuler bertujuan agar siswa dapat lebih memperkaya dan memperluas wawasan, mendorong pembinaan nilai/sikap, serta kemungkinan penerapan

lebih lanjut pengetahuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum, baik program inti ataupun program khusus. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler khususnya olahraga adalah sebagai sarana guna tercapainya tujuan, baik penyaluran bakat, maupun untuk menjadi seseorang pemain yang baik. Dalam kegiatan ini banyak terkandung nilai-nilai dan memiliki aspek penting, seperti disiplin, keberanian, tolong menolong, kerjasama, pembinaan hidup

sehat, keterampilan, dan percaya diri sendiri.

Di Kota Sidoarjo hampir setiap sekolah tingkat SD terdapat kegiatan ekstrakurikuler di bidang olahraga. Salah satu kegiatan tersebut adalah ekstrakurikuler bolavoli. Kegiatan ini diadakan untuk mencapai suatu prestasi dari sekolah tersebut pada suatu kompetisi olahraga tingkat pelajar antar sekolah. Di samping itu untuk menghasilkan bibit muda berprestasi yang nantinya akan menggantikan para seniornya di dalam cabang olahraga tersebut yang pasti termakan usia.

Dengan banyaknya siswa yang suka dan antusias yang tinggi pada olahraga bolavoli, maka guru penjas mempunyai inisiatif menjalankan kegiatan ekstrakurikuler bolavoli diadakan satu minggu 3 kali, yaitu hari Selasa, Kamis, dan Jumat. Ternyata dengan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler tersebut membuat siswa semakin senang dengan mata pelajaran olahraga dan membuat prestasi sekolah terangkat dengan seringnya menjadi juara dalam setiap perlombaan.

Aspek-aspek kejiwaan siswa seperti sikap, mental, kepribadian, motivasi, konsentrasi, kecemasan dan lain sebagainya, kadang-kadang kurang mendapatkan perhatian dari pada pembina dan pelatih olahraga. Padahal faktor psikologis ini memegang peranan penting, contohnya salah satu unsur khusus motivasi seseorang dalam melakukan kegiatan atau tingkah laku berbeda antara satu dengan yang lain, hal ini disebabkan karena adanya perbedaan kepentingan dan kebutuhan, baik tingkat perkembangan umur, minat, pekerjaan, atau kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Oleh karena itu, untuk menjalankan suatu aktivitas khususnya olahraga perlu adanya motivasi, karena dengan adanya motivasi dari orang yang melakukan aktivitas tersebut akan menyebabkan kegiatan yang dilakukannya akan menjadi lebih bermanfaat dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai motivasi. Seorang anak (siswa) yang melakukan aktivitas olahraga dengan disertai motivasi dalam dirinya akan membuat siswa dalam melakukan aktivitas ini dengan sungguh-sungguh dan hasilnya akan lebih baik, sebab sebelum melakukan aktivitas olahraga, siswa tersebut memiliki tujuan yang ingin atau akan dicapainya. Dengan tujuan itulah siswa akan melakukan hal yang terbaik guna mencapai apa yang diinginkannya. Untuk mencapai tujuan yang diinginkannya, siswa ini dipengaruhi oleh faktor dalam dirinya atau diluar diri siswa. Faktor manakah yang lebih kuat atau lebih dominan dalam menentukan tercapainya tujuan itu, kita bisa menentukan

dengan menebak langsung. Oleh karena kebutuhan dan tujuan seseorang dalam melakukan suatu aktifitas itu berbeda-beda dari kedua faktor itu memiliki peranan yang sama besar.

Tanpa mengesampingkan aspek-aspek lain, penelitian ini ditujukan pada motivasi dari siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler olahraga bolavoli di SD Negeri se-Kota Sidoarjo. Motivasi diambil sebagai permasalahan utama karena aspek ini memegang peranan penting dalam dimensi kejiwaan seseorang. Motivasi terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik (Abdul Rahman, 2004 : 139-140). Motivasi intrinsik merupakan faktor penentu yang sangat penting sebagai pendorong terwujudnya tingkah laku manusia, sedangkan Motivasi Ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena ada dorongan atau rangsangan dari luar individu. Seseorang akan berlatih hanya apabila dia memiliki kemauan untuk berlatih. Adapun fenomena umum yang terjadi di daerah Sidoarjo, motivasi siswa - siswa SDN se-Sidoarjo kebanyakan dikarenakan ada kemudahan masuk SMP Negeri di Sidoarjo apabila siswa tersebut memperoleh prestasi di olahraga bolavoli.

Dengan latar belakang diatas penulis tertarik mengadakan penelitian dengan judul "Motivasi ekstrinsik siswa SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo untuk mengikuti ekstrakurikuler bolavoli"

## 1. Macam-macam Motivasi

### 1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsi akan tetapi tidak perlu rangsangan dari luar, karena dari dalam setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. Kemudian kalau dilihat dari segi tujuan kegiatan yang dilakukan, maka yang dimaksud dengan motivasi intrinsik adalah ingin mencapai tujuan yang terkandung di dalam perbuatan itu sendiri, jadi motivasi itu muncul dari kesadaran diri sendiri dengan tujuan secara esensial, bukan sekedar simbol dan seremonial (Sardiman A. M. 2007 : 89-90).

Motivasi intrinsik ialah motivasi yang berasal dari diri seseorang itu sendiri tanpa dirangsang dari luar. Misalnya : orang yang gemar membaca, tidak usah ada yang mendorong, ia akan mencari sendiri buku-bukunya untuk dibaca. Motif intrinsic juga diartikan sebagai motivasi yang

pendorongnya ada kaitan langsung dengan nilai-nilai yang terkandung di dalam tujuan pekerjaan itu sendiri (Abdul Rahman, 2004 : 139).

## 2. Motivasi Ekstrinsik

Menurut Sardiman A.M (2007 : 91), mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif dan berfungsinya karena adanya perangsang dari luar. Dari pengertian tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang menyebabkan individu bertingkah laku karena adanya rangsangan dari luar, misalnya seperti hadiah, pujian.

Motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang datang karena adanya rangsangan dari luar, seperti: seorang mahasiswa rajin belajar karena akan ujian. Motivasi ekstrinsik ini juga dapat diartikan sebagai motivasi yang pendorongnya tidak ada hubungannya dengan nilai yang terkandung dalam tujuan pekerjaannya. Seperti seorang mahasiswa mau mengerjakan tugasnya karena takut pada Dosen. (Abdul Rahman, 2004 : 140).

Yang sangat penting dikembangkan oleh seorang pelatih adalah mencari cara-cara yang tepat untuk membangkitkan atau menumbuhkan motivasi intrinsik, karena dengan motivasi yang datang dari dalam diri atlet itu sendirilah yang dapat memelihara semangat dan usaha yang tinggi, untuk meningkatkan prestasi yang setinggi-tingginya. Dalam hal ini bukan berarti motivasi ekstrinsik itu tidak dapat dipelihara secara terus-menerus (M. Yunus, 1992 : 174). Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang datang dari luar diri atlet itu sendiri, misalnya penghargaan yang berupa hadiah materi, pujian, kedudukan dan lain-lain. (M. Yunus : 12).

Husdarta (2010 : 39) mengatakan motivasi intrinsik terjadi bila motivasi tersebut bersumber dari dalam diri siswa/atlet itu sendiri. Sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi bila dorongan bertindak datang dari luar diri siswa/atlet. Dikutip dari beberapa ahli (Gunarsa,2009;Nugroho,2009;Singer,1975) menyatakan bahwa sebenarnya motivasi intrinsik lebih efektif daripada motivasi ekstrinsik. Namun demikian dalam struktur realitasnya kedua motivasi tersebut tidak dapat berdiri sendiri, melainkan bersama-sama menuntun tingkah laku siswa/atlet. Kedua motivasi ini memiliki hubungan menambah, menguatkan dan melengkapi satu sama lain (Halliwell,1978;Clifford,

1972). Dengan begitu perilaku individu dalam berolahraga dipengaruhi oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

## 2. Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli sudah berkembang menjadi cabang yang sangat digemari dan menurut para ahli saat ini bolavoli tercatat sebagai olahraga yang menempati urutan kedua yang paling ramai digemari di dunia. Permainan bolavoli ini dilakukan oleh semua lapisan masyarakat, dan anak-anak sampai lapisan orang tua, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota sampai desa. (M. Yunus, 1992 : 1) Dan seperti yang dikemukakan oleh Suharno HP (1984 : 1) bahwa permainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa, baik wanita maupun pria.

## 3. Azas dan Tujuan Permainan Bolavoli

Pada awalnya ide dasar permainan bolavoli itu adalah memasukkan bola ke daerah lawan melewati suatu rintangan berupa tali atau net dan berusaha memenangkan permainan dengan memantulkan bola sejauh atau sebelum bola menyentuh lantai (M. Yunus, 1992 : 1). Sebagai aturan dasar, bola boleh dipantulkan dengan seluruh anggota badan. Pada dasarnya permainan bolavoli adalah permainan tim regu, meskipun sekarang sudah dikembangkan permainan bolavoli dua lawan dua dan satu lawan satu yang lebih mengarah pada tujuan rekreasi seperti voli pantai yang mulai berkembang dan sekarang sudah dipertandingkan ditingkat dunia sebagai olahraga prestasi. Aturan dasar lainnya bola boleh dipantulkan dengan temannya secara bergantian tiga kali berturut-turut sebelum diseberangkan di daerah lawan.

Tujuan bermain yang berawal dari tujuan yang bersifat rekreatif untuk mengisi waktu luang atau sebagai selingan setelah bekerja, kemudian berkembang ke arah tujuan-tujuan yang lain seperti tujuan mencapai prestasi yang tinggi, meningkatkan prestise (wibawa) diri, mengharumkan nama daerah, bangsa dan negara. Selain itu permainan bolavoli bagi beberapa kalangan juga dianggap untuk memelihara dan meningkatkan kesegaran jasmani atau kesehatan.

Menurut Suharno HP (1984 :2 ) Dengan belajar dan berlatih permainan bolavoli secara kontinyu, efektif dan efisien maka akan dapat tercapai tujuan-tujuan sebagai

berikut :

1. Pembentukan manusia secara keseluruhan, dimana fisik dan mental tumbuh selaras, serasi dan seimbang.
2. Untuk meningkatkan tingkat kesegaran dinamis dan kesehatan pemain.
3. Dapat mendatangkan kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan hidup serta rekreasi bagi seseorang.
4. Untuk menyembuhkan beberapa penyakit tertentu.
5. Mengembangkan dan meningkatkan mutu prestasi secara optimal bagi pemain dalam permainan bolavoli.

Diharapkan seseorang setelah belajar, berlatih permainan bolavoli atas bimbingan guru/pelatih, dia dapat memiliki pengetahuan, kecakapan, keterampilan bermain bolavoli yang tinggi serta memiliki kesenangan dan sikap-sikap positif tentang nilai-nilai permainan bolavoli.

#### 4. Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga

Dalam jurnalnya Hadi Putra dkk mengatakan, kegiatan ekstrakurikuler adalah sarana untuk pengembangan diri siswa, sedangkan olahraga adalah setiap aktivitas fisik berupa permainan baik itu melawan unsur-unsur alam, diri sendiri, orang lain, atau sekelompok orang, dan biasanya bersifat kompetitif. Jadi kegiatan ekstra kurikuler olahraga merupakan salah satu upaya pembinaan olahraga bagi pelajar, hal ini sangat penting agar pembibitan dan pembinaan olahraga di kalangan pelajar akan meningkat terus dan yang diharapkan dapat menghasilkan prestasi yang baik. Salah satu faktor yang menentukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler adalah keikutsertaan siswa-siswinya. Hal ini jelas karena siswa-siswilah yang menjadi subyek kegiatan tersebut. Kegiatan ekstrakurikuler tidak akan terlaksana jika tidak ada siswa-siswi yang mengikuti. Kesiediaan siswa-siswi untuk mengikuti suatu kegiatan olahraga adalah sangat tergantung pada motivasi siswa-siswi yang bersangkutan. (Hadi Putra dkk, 2013: 250)

#### 5. Hubungan Motivasi dengan Kegiatan Ekstrakurikuler

Melalui olahraga orang berharap dapat mencapai kepuasan. Kepuasan tersebut bentuknya beraneka ragam, dan bagi atlet salah satu bentuk kepuasan yang pertama adalah tercapainya prestasi yang setinggi-tingginya atau suatu kemenangan dalam pertandingan. Harapan untuk sukses dalam

mencapai prestasi atau memenangkan pertandingan tersebut tidak selalu tercapai, sehingga dapat meninggalkan masalah-masalah emosional.

Ada beberapa bentuk cara dalam memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan ekstrakurikuler olahraga disekolah, antara lain sebagai berikut : (1) memberi angka, (2) memberi hadiah, (3) saingan, (4) ego-involvement, (5) mengetahui hasil, (6) pujian, (7) hukuman, (8) hasrat untuk belajar, dan (9) tujuan yang diakui (Sardiman AM, 2007 : 92-95). Angka dalam hal ini adalah simbol dan nilai kegiatan belajarnya. Banyak siswa belajar, yang utama justru mencapai angka/nilai yang baik. Sehingga siswa biasanya yang dikejar adalah nilai ulangan atau nilai-nilai pada raport angkanya baik-baik (Sardiman A.M, 2007 : 92).

Angka-angka yang baik itu bagi para siswa merupakan motivasi yang sangat kuat. Tetapi ada juga, bahkan banyak siswa bekerja atau belajar hanya ingin mengejar motivasi ekstrinsiknya. Ini menunjukkan motivasi yang dimilikinya kurang berbobot bila dibandingkan dengan siswa yang menginginkan angka baik. Namun demikian semuanya itu harus diingat oleh guru bahwa tercapainya angka-angka seperti itu belum merupakan hasil belajar yang bermakna. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang ditempuh oleh guru adalah bagaimana cara memberikan angka-angka dapat dikaitkan dengan values yang terkandung didalam setiap pengetahuan yang diajarkan kepada para siswa sehingga tidak sekedar kognitif saja tetapi juga keterampilan dan afeksinya (Sardiman A.M, 2007 : 92).

Hadiah juga dikatakan sebagai motivasi, tetapi tidak selalu demikian. Karena hadiah untuk suatu pekerjaan, mungkin tidak akan menarik bagi seseorang yang tidak senang dan tidak berbakat untuk suatu pekerjaan tersebut (Sardiman A.M, 2007 : 92). Persaingan atau kompetisi dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk belajar mendorong belajar siswa. Persaingan, baik persaingan individual maupun persaingan kelompok dapat meningkatkan prestasi belajar siswa (Sardiman A.M, 2007 : 93). Ego-involvement, menumbuhkan pada siswa agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang

baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah simbol kebanggaan dan harga diri, begitu juga si subyek belajar. Para siswa akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya (Sardiman A.M, 2007 : 93).

Mengetahui hasil, dengan mengetahui hasil pekerjaan, apalagi kalau terjadi kemajuan, akan mendorong siswa untuk agar lebih giat belajar. Semakin mengetahui grafik hasil belajar meningkat, maka ada motivasi pada diri siswa untuk terus belajar, dengan suatu harapan hasilnya terus meningkat. Pujian, apabila siswa yang sukses yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik, perlu diberikan pujian. Pujian itu adalah berbentuk reinforcement yang positif sekaligus merupakan motivasi yang baik. Oleh karena itu supaya pujian ini merupakan motivasi, pemberiannya harus tepat. Dengan pemberian yang tepat serta sekaligus akan membangkitkan harga diri. Hukuman sebagai reinforcement yang negatif tetapi kalau diberikan secara tepat dan bijak bisa menjadi alat motivasi. Oleh karena itu guru harus memahami prinsip-prinsip pemberian hukuman (Sardiman A.M, 2007 : 94).

Hasrat untuk belajar, berarti ada unsur kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik, bila dibandingkan segala sesuatu kegiatan yang tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri siswa itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah barang tentu hasilnya akan lebih baik (Sardiman A.M, 2007 : 94). Rumusan tujuan yang diakui dan diterima oleh siswa, akan merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, akan dirasa sangat berguna dan menguntungkan, maka akan timbul gairah untuk terus belajar. (Sardiman A.M, 2007 : 95).

**B. METODELOGI PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Grinting 152 yang terletak di Jl. Hasanudin no 66. Tulangan - Sidoarjo

**1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas**

Data tentang minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do diperoleh dari pengisian angket yang sudah divalidasi oleh dosen ahli (lampiran 1 halaman 49-50), dan angket yang di gunakan dalam penelitian ini telah dihitung validitasnya dan reliabilitasnya. Uji validitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur (angket) yang akan digunakan, sehingga dapat mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian

merupakan data yang valid. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya atau dapat diandalkan, apakah responden dapat mengungkapkan data-data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Pengujian validitas dan reabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas angket pada penelitian ini dapat dilihat selengkapnya pada Lampiran3 halaman 54-59.

**1) Uji Validitas melalui rumus Korelasi Product Moment**

Validitas instrument angket motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli disajikan sebagai berikut:

**Table 4.1**  
**Hasil analisis validitas uji coba angket minat siswa**

No.	r hitung	r <sub>tabel</sub> (5%)	Kategori	No.	r hitung	r <sub>tabel</sub> (5%)	Kategori
1.	0,017	0,235	Tidak Valid	16.	0,346	0,235	Valid
2.	0,434	0,235	Valid	17.	0,533	0,235	Valid
3.	0,493	0,235	Valid	18.	0,802	0,235	Valid
4.	0,802	0,235	Valid	19.	0,741	0,235	Valid
5.	0,741	0,235	Valid	20.	0,456	0,235	Valid
6.	0,646	0,235	Valid				
7.	0,368	0,235	Valid				
8.	0,496	0,235	Valid				
9.	0,445	0,235	Valid				
10.	0,646	0,235	Valid				
11.	0,179	0,235	Tidak Valid				
12.	0,447	0,235	Valid				
13.	0,390	0,235	Valid				
14.	0,615	0,235	Valid				
15.	0,381	0,235	Valid				

(Sumber: Lampiran 3.1)

Adapun rincian pernyataan angket pola pendidikan dalam keluarga yang valid yaitu pernyataan nomor 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20. Sedangkan pernyataan angket yang tidak valid yaitu pernyataan nomor 1, 1 dan 11. Pernyataan angket yang dinyatakan valid dan tidak valid pada tiap masing masing indikator soal disajikan pada tabel :

**Tabel 4.2 Hasil Validitas Uji Coba Angket Tiap indikator pernyataan**

Variabel Penelitian	Indikator	Valid	Tidak Valid
Motivasi Ekstrinsik siswa SDN	Faktor dorongan luar	2,3,4,5,6,7,8,9,10	1
Grinting dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli	Faktor motivasi	12,13,14,15	11
	Faktor orang tua	16,17,18,19,20	0

Dari hasil validasi soal dapat diketahui berapa banyak soal yang valid dan tidak valid. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa dari validasi angket yang berjumlah 30 pernyataan diperoleh 27 pernyataan yang valid dan 3 pernyataan yang tidak valid. Pernyataan yang valid kemudian akan dihitung tingkat reliabilitasnya.

1) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan *Microsoft Office Exel 2007*. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditentukan reliabilitasnya dengan criteria jika nilai ( $r_{11}$ ) *Cronbach's Alpha* > 0.6 maka pernyataan reliable. Pada table 4.2 ditunjukkan bahwa 27 pernyataan valid pada tingkat signifikansi 5% diketahui koefisien reliabilitasnya ( $r_{11}$ ) 0,74 > 0,6 maka pernyataan dikatakan reliabel.

Table 4.3

Hasil Analisis Reliabilitas Instrument Uji Coba Angket

Variabel	Koefisien Reliabilitas	No. of Item
Minat siswa	0,74	18

(Sumber: Lampiran 3.2)

2. Analisis Deskriptif Responden Penelitian

Data tentang minat siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoly ini deperoleh dari pengisian angket yang disebar kepada siswa SDN Grinting 125 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli. Jumlah responden yang diambil pada siswa kelas IV (empat) sebanyak 20 siswa. Kelas V (lima) sebanyak 10

Adapun data pengukuran minta siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli ini diukur dengan kategori minat dari persentase pada setiap individu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli. Selain itu juga diukur berdasarkan 3 faktor yakni meliputi: 1) faktor dorongan dari luar terdiri dari 6 pernyataan, 2) faktor motivasi sosial terdiri dari 9 pernyataan, 3) faktor dorongan orang tua terdiri dari 5 pernyataan.

Berikut adalah penjabaran hasil jawaban pernyataan siswa SDN Grinting 152 yang

mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli pada masing masing kelas IV dan V

1. Data Pengukuran Motivasi Siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli.

a. Kategori motivasi pada setiap individu siswa kelas IV SDN Grinting 152 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli

Tabel 4.4 Kategori Presentase Setiap Individu Siswa

Kelas IV Dan V			
Kategori Presentase	Kelas IV	Kelas V	Total
Sangat Rendah	3	0	3
Rendah	4	3	7
Sedang	9	4	13
Tinggi	3	2	5
Sangat Tinggi	1	1	2
<b>Jumlah</b>	<b>20</b>	<b>10</b>	<b>30</b>

Dalam tabel diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil kategori motivasi pada setiap individu siswa kelas IV SDN Grinting 152 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli pada kelas IV yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 3 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 4 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 9 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 3 siswa, kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 1 siswa.

Hasil kategori motivasi pada setiap individu siswa kelas V yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 3 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 4 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 2 siswa, kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 1 siswa.

2. Data Pengukur Motivasi Siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli diukur berdasarkan 3 indikator.

a. Siswa Kelas IV

Berikut ini adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor angket yang telah diisi oleh siswa kelas IV SDN Grinting yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli. Pada masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Skor Jawaban Siswa Kelas IV

	Indikator			Total
	A.Faktor Dorongan Dalam	B.Faktor Motivasi Sosial	C.Faktor Emosional	
Jumlah	6	9	5	20

Butir				
Skor	739	727	757	2223
Mean	27,37	26,93	28,04	82,33
Skor Maks	36	36	36	108
Skor Min		9	5	20
%	76,03	74,79	77,88	76,23
Kriteria	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli yang diukur pada faktor dorongan dalam adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 739; rata-rata skor sebesar 27,37; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 76,03%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor dorongan dalam motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket minat siswa pada faktor motivasi sosial adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 727; rata-rata skor sebesar 26,93; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 74,79%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor motivasi sosial siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa pada faktor orang tua adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 757; rata-rata skor sebesar 28,04; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 77,88%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa kelas IV secara keseluruhan adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 2223; rata-rata skor sebesar 82,33; skor maksimum sebesar 108; presentase skor sebesar 76,23%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi siswa kelas IV SDN Grinting 152 dalam mengikuti

ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

b. Siswa Kelas V

Berikut ini adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor angket yang telah diisi oleh siswa kelas V SDN Grinting 152 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli. Pada masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.7 Skor Jawaban Siswa Kelas IV**

	Indikator			Total
	A.Faktor Dorongan Dalam	B.Faktor Motivasi Sosial	C.Faktor Emosional	
Jumlah Butir	6	9	5	20
Skor	533	525	551	1609
Mean	25,38	25	26,24	76,62
Skor Maks	36	36	36	108
Skor Min	9	9	9	27
%	70,5	69,44	72,88	70,94
Kriteria	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli yang diukur pada faktor dorongan dari luar adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 533; rata-rata skor sebesar 25,38; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 70,5%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor dorongan dalam motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket minat siswa pada faktor minat sosial adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 525; rata-rata skor sebesar 25; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 69,44%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor minat sosial motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa pada faktor

emosional adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 551; rata-rata skor sebesar 26,24; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 72,88%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor emosional motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa kelas V secara keseluruhan adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 1609; rata-rata skor sebesar 76,62; skor maksimum sebesar 108; presentase skor sebesar 70,94%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi siswa kelas V SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

c. Data seluruh siswa (responden)

Berikut ini adalah hasil perhitungan mengenai deskripsi skor angket yang telah diisi oleh siswa SDN Grinting 152 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli. Pada masing-masing indikator dijabarkan sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Skor Jawaban Siswa (Responden)**

	Indikator			Total
	A.Faktor Dorongan Dalam	B.Faktor Motivasi Sosial	C.Faktor Emosional	
Kelas VII	739	727	757	2223
Kelas VIII	533	525	551	1609
Kelas IX	367	361	383	1111
Skor	1639	1613	1691	4943
Mean	26,01	25,6	26,8	78,41
Skor Maks	36	36	36	108
Skor Min	9	9	9	27
%	72,25	71,1	74,4	72,6
Kriteria	Tinggi	Tinggi	Tinggi	Tinggi

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa deskripsi hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli yang diukur pada faktor dorongan luar adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 1639; rata-rata skor sebesar 26,01; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 72,25%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor dorongan dalam motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa pada faktor motivasi sosial adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 1613; rata-rata skor sebesar 25,6; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 71,1%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor motivasi sosial. motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Tae Kwon Do dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa pada faktor emosional adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 1691; rata-rata skor sebesar 26,8; skor maksimum sebesar 36; presentase skor sebesar 74,4%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa faktor emosional motivasi siswa untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

Hasil perhitungan skor jawaban angket motivasi siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli secara keseluruhan adalah sebagai berikut: jumlah skor sebesar 4943; rata-rata skor sebesar 78,41; skor maksimum sebesar 108; presentase skor sebesar 72,6%. Berdasarkan hasil presentase skor jawaban di atas, maka dapat dikatakan bahwa motivasi siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dapat dikategorikan "Tinggi".

**Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dianalisis secara deskriptif dan dipaparkan dengan jelas sebelumnya, bahwa motivasi siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti

ekstrakurikuler Bolavoli, dibahas dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis dari angket yang telah diisi oleh responden, diperoleh hasil kategori minat dari presentase pada setiap individu siswa SDN Grinting 152 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli, Hasil kategori minat pada setiap individu siswa kelas IV yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 3 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 4 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 9 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 3 siswa, kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 1 siswa.

Hasil analisis kategori minat pada setiap individu siswa kelas V SDN Grinting 152 yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli secara keseluruhan yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 3 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 4 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 2 siswa, kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 1 siswa.

2. Berdasarkan analisis dari angket yang diisi oleh siswa (responden), diperoleh hasil penelitian motivasi siswa SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dengan pengukuran 3 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor dorongan luar

Dari hasil penelitian, faktor dorongan dalam sebesar 76,03% dengan kriteria "Tinggi". Faktor dorongan dalam dengan kriteria tinggi menegaskan bahwa siswa kelas IV memiliki motivasi terhadap ekstrakurikuler Bolavoli. Hal ini terlihat dari keaktifan dengan selalu hadir dan mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli. Motivasi siswa yang tinggi dapat menumbuhkan dorongan untuk lebih mengenal bela diri Bolavoli ini.

- b. Faktor motivasi sosial

Dari hasil penelitian, faktor motivasi sosial sebesar 74,79% dengan kriteria "Tinggi". Faktor motivasi sosial dengan kategori tinggi menegaskan bahwa siswa kelas IV termasuk antusias untuk terus berlatih Bolavoli, hal ini memberikan rasa bangga terhadap diri mereka apabila menunjukkan kegiatan yang ditekuni dan dapat membuktikan adanya suatu prestasi yang membanggakan diri sendiri maupun lingkungan di sekitar mereka.

- c. Faktor orang tua

Dari hasil penelitian, faktor orang tua sebesar 77,88% dengan kriteria "Tinggi". Faktor emosional dengan kategori tinggi menegaskan bahwa siswa kelas IV dapat memberikan efek yang positif bagi diri siswa dalam usaha mereka untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli.

Sehingga total ketiga faktor dari hasil motivasi siswa kelas IV dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli termasuk dalam kategori "Tinggi" dengan nilai presentase 76,23%.

3. Berdasarkan analisis dari angket yang diisi oleh siswa (responden), diperoleh hasil penelitian motivasi siswa kelas V SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dengan pengukuran 3 indikator yaitu sebagai berikut:

- a. Faktor dorongan dari luar

Dari hasil penelitian, faktor dorongan dari luar sebesar 70,5% dengan kriteria "Tinggi". Faktor dorongan dalam dengan kriteria tinggi menegaskan bahwa siswa kelas V memiliki motivasi terhadap ekstrakurikuler Bolavoli. Hal ini terlihat dari keaktifan dengan seringnya hadir dan berpartisipasi mengurus kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli. Motivasi siswa yang tinggi dapat menumbuhkan dorongan untuk lebih mengenal Bolavoli ini.

- b. Faktor motivasi sosial

Dari hasil penelitian, faktor motivasi sosial sebesar 69,44% dengan kriteria "Tinggi". Faktor motivasi sosial dengan kategori tinggi menegaskan bahwa siswa kelas V termasuk antusias untuk terus berlatih Bolavoli, hal ini memberikan rasa bangga terhadap diri mereka apabila menunjukkan kegiatan yang ditekuni dan dapat membuktikan adanya suatu prestasi yang membanggakan diri sendiri maupun lingkungan di sekitar mereka.

- c. Faktor dari orang tua

Dari hasil penelitian, faktor emosional sebesar 72,88% dengan kriteria "Tinggi". Faktor dari orang tua dengan kategori tinggi menegaskan bahwa siswa kelas V dapat memberikan efek yang positif bagi diri siswa dalam usaha mereka untuk terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli.

Sehingga total ketiga faktor dari hasil motivasi siswa kelas V dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli termasuk dalam kategori "Tinggi" dengan nilai presentase 70,94%.

### C. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Motivasi siswa kelas IV SDN Grinting 152 untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli termasuk kriteria "tinggi" dengan persentase sebesar 76,23%. Hal ini dibahas dengan pengukuran 3 indikator yaitu faktor dorongan dari luar sebesar 76,03%, faktor motivasi sosial sebesar 74,79% dan faktor dorongan orang tua 77,88%. Adapun hasil persentase setiap individu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli, diketahui kategori motivasi yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 5 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 16 siswa dan kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 6 siswa.
2. Motivasi siswa kelas V SDN Grinting 152 untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli termasuk kriteria "tinggi" dengan persentase sebesar 70,94%. Hal ini dibahas dengan pengukuran 3 indikator yaitu faktor dorongan dari luar sebesar 70,5%, faktor motivasi sosial sebesar 69,44% dan faktor emosional sebesar 72,88%. Adapun hasil persentase setiap individu siswa yang mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli, diketahui kategori motivasi yaitu kategori "Sangat Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Rendah" sebanyak 0 siswa, kategori "Sedang" sebanyak 7 siswa, kategori "Tinggi" sebanyak 11 siswa dan kategori "Sangat Tinggi" sebanyak 3 siswa.

Berdasarkan data yang diperoleh antara motivasi Internal lebih dominan dari pada motivasi Eksternal. Maka dapat disimpulkan secara keseluruhan bahwa motivasi siswa SDN Grinting 152 Tulangan Sidoarjo untuk mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli dalam kategori "Tinggi" dengan nilai presentase sebesar 72,6%. Dalam hal ini diartikan bahwa siswa SDN Grinting 152

Tulangan Sidoarjo memiliki motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli.

### D. SARAN

1. Diharapkan pihak sekolah mengupayakan untuk melakukan tindak lanjut. Misalnya meningkatkan sarana prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli. Hal tersebut dilakukan agar dapat mengoptimalkan potensi siswa yang memiliki motivasi terhadap kegiatan ekstrakurikuler Bolavoli.
2. Sebelum (pelatih) memperhatikan kebutuhan, harapan dan motivasi siswa terhadap Bolavoli karena faktor tersebut memberi sumbangan besar mengenai motivasi siswa di SDN Grinting 152 dalam mengikuti ekstrakurikuler Bolavoli
3. Bagi penelitian selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan pembanding.

### E. DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Alim. 2010. *Peran Motivasi Dalam Mengukir Prestasi*. Online
- Abdul Rahman Saleh. 2004. *Psikologi suatu pengantar*. Jakarta : Kencana Departemen Pendidikan Nasional.
2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Fajar Kurniawan. 2007. *Motivasi Peserta Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli SMK Antonius Semarang Tahun 2007*. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan
- Fakultas Ilmu Keolahragaan. 2011. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Unnes*. Semarang : Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- H. M. Daryanto. 1996. *Administrasi Pendidikan*. Solo: Rineka Cipta.
- Kuncara Hadi, Vanzha, dkk. (2013). Motivasi Kelas X dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga. *Journal of Physical, Education, Sport, Health and Recreations* vol (1) 249-252.

M. Yunus.1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*, Jakarta :  
Dekdikbud

Monty P. Satiadarma. 2000. *Dasar-Dasar Psikologi  
Olahraga*. Jakarta : PT Primacon Jaya Dinamika.

Prof. Dr. H. J. S. Hudarta, M.Pd. 2010. *Psikologi  
Olahraga*. Bandung : Alfabeta Prof. Dr. Sugiyono.  
2006. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung :  
Alfabeta



UNESA  
Universitas Negeri Surabaya